

PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERINTAH *INFÂQ FÎ SABÎLILLAH*
(STUDI TEMATIK *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ*)

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar sarjana

Dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Nining Chauriningsa

NIM : Q. 170270

NIRM : 17/X/38.3.3/0199

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
KARANGANYAR
2021 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Chauriningsa
NIM : Q.170270
NIRM : 17/X/38.3.4/0199
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran ayat-ayat perintah *infâq fi sabilillah* (studi tematik *tafsir al-marâghî*)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 01 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Nining Chauriningsa

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERINTAH *INFÂQ FÎ SABÎLLAH* (STUDI
TEMATIK *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ*)**

Disusun oleh:

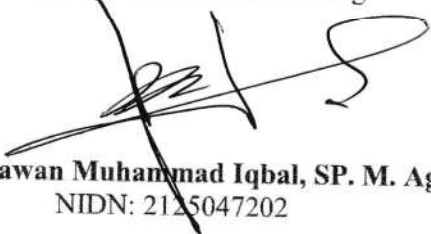
NINING CHAURININGSA

NIRM : 17/X/38.3.4/0199

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 01 Juli 2021

Disetujui Dosen Pembimbing


Ipmawan Muhammad Iqbal, SP. M. Ag.
NIDN: 2125047202

Mengetahui Kaprodi


Arif Firdausi N R, M.Hum
NIDN: 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERINTAH *INFÂQ FÎ SABÎLILLAH*
(STUDI TEMATIK *TAFSÎR AL-MARÂGHÎ*)**

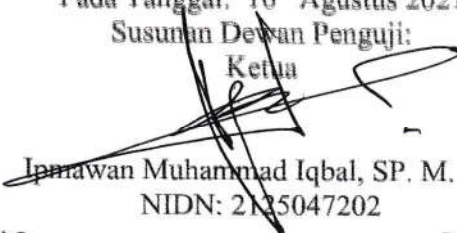
Disusun oleh:

**Nining Chauriningsa
NIRM: 17/ X/38.3.4/0199**

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 16 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji:

Ketua


Ipriawan Muhammad Iqbal, SP. M. Ag

NIDN: 2115047202

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.

NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 16 Agustus 2021

Ketua STIQ Isy Karima



Ahmad Sulthoni, Lc. M.Pd

NIDN: 2126128401

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۚ وَأَحْسِنُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

(QS. Al Baqoroh: 195)

ABSTRAK

NINING CHAURININGSA – NIRM : 17/X/38.3.4/0199

Penafsiran ayat-ayat perintah *Infâq fî sabilillah* (studi tematik *tafsîr al-Marâghî*)
Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi
Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juni, 2021

Kata Kunci : *Infâq fî sabilillah*, *Tafsîr Al- Marâghî*

Harta disamping perhiasan hidup juga merupakan ujian dari Allah, Allah menguji hambanya yang telah mendapatkan harta dengan bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan harta tersebut, apakah orang yang memegang harta tersebut mampu memanfaatkannya dengan baik sesuai tuntunan agama Islam atau justru menjadikan harta tersebut membakar dirinya ibarat bara api yang terus dipegang. Oleh karena itu selanjutnya kedudukan harta dalam Islam harusnya sebagai bekal ibadah dan perjuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penafsiran Imam al-Marâghî terhadap ayat-ayat perintah *Infâq fî sabilillah* dalam *Tafsîr al- Marâghî*, serta apa sajakah hikmah dari perintah *Infâq fî sabilillah* dalam *Tafsîr al- Marâghî*.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tematik (*maudhu'i*) sebagai teknik analisa data.

Hasil analisa penelitian ini adalah, penafsiran Imam al-Marâghî terhadap ayat-ayat perintah *Infâq fî sabilillah* mengandung beberapa pokok pembahasan, diantaranya: *Infâq* merupakan tanda sempurnanya iman, Pentingnya menginfakkan harta di jalan Allah dengan Ikhlas dan perumpamaan orang yang enggan menginfakkan harta di Jalan Allah, Perumpamaan orang yang berinfaq ikhlas karena Allah, Sifat dan bentuk harta yang diinfakkan, Bolehnya berinfaq secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, Balasan bagi orang yang berinfaq di Jalan Allah. Sedangkan analisa hikmah dari perintah *Infâq fî sabilillah* dalam Kitab *Tafsîr al- Marâghî* diantaranya: Ungkapan rasa Syukur kepada Allah, Sebagai perwujudan Iman kepada Allah, Sebagai sarana Pembersih Jiwa, Menghindarkan seseorang dari api neraka, dan menumbuhkan rasa kasih sayang sesama manusia dan memupuk rasa solidaritas.

Pembimbing: 1. Ipmawan Muhammad Iqbal, M. Ag.

ABSTRACT

NINING CHAURININGSA - NIRM: 17/X/38/.3.4/0199

Interpretation of the command verses of *infaq fii sabilillah* (thematic study of interpretation of al maraghi)

Thesis : Karanganyar : Program Study of Al-Qur'an Science and Interpretation, High School of Al-Qur'an Science Isy Karima, June, 2021

Keywords: *Infâq fi sabilillah, Interpretation of Al-Maraghi*

Wealth besides as living jewelry also is test from Allah, Allah tests his servants who have got wealth by how to manage and utilize the wealth, do the person who hold the wealth able to use it properly in accordance with guidance of the Islamic religion or exactly made the wealth burn his self like embers that are constantly to be held, Therefore the position of wealth in Islam should be a provision for worship and struggle.

This study aims to understand how the interpretation of *imam Al-Maraghi* on the command verses of *infâq fi sabilillah* in interpretation of *Al-Maraghi*, and what is the wisdom of the command of *infâq fi sabilillah* in interpretation of *Al-Maraghi*.

This study used methods of documentation and thematic (maudhu'i) as technique of analysis data.

The analysis results of this research are, interpretation of *Imam Al-Maraghi* on the command verses of *infâq fi sabilillah* contained of several topics discussion, among others *infaq* is sign of perfect faith, importance of spend wealth in the way of Allah sincerely and the parable of people who refuse to spend wealth in the way of Allah, the parable of people who spend sincere because Allah, nature and form of the property that is spending, it is permissible to spend secretly or openly, in reply for people who spend in the way of Allah, and the object of the *infaq* recipient. While the analysis of the wisdom command of *infâq fi sabilillah* in the interpretation book of *Al-Maraghi* include: expression of gratitude to Allah, as a manifestation of faith to Allah, as means of purified the soul, avoided a person from the fire of the hell, and made grow love for fellow human beings and grow of solidarity.

Advisor : 1. Ipmawan Muhammad Iqbal, M. Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet

12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)

29	ي	y	Ye
----	---	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (difftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أَوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. **Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخُذُونَ : *ta 'khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

اَكَلَ : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, teriring rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan al-Qur’an sebagai kitab petunjuk bagi umat Manusia. Serta rasa syukur atas seluruh limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, *tabi’in*, *tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Penafsiran ayat-ayat Perintah *Infâq fî sabîlillah* (Studi Tematik *Tafsîr al-Marâghî*) ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Ahmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima.
3. Ustadz Ipmawan Muhmmad Iqbal, SP. M. Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzat* yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu, Bapak beserta kakak kakak ku yang selalu mendo'akan, mendukung serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan sembilan, terutama: Sofia Afifah, Rashifa Hani Nurdiannisa, Nisa Adillla al-Karomah, Khonsa Hasanatur Rahmah, juga kak Vina Aulia al-Haq yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat memberi balasan yang setimpal untuk kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga kebaikan-kebaikan mereka menjadikan jalan kebaikan untuk mereka dilapangkan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini tidak sekedar menjadi bacaan semata, tetapi mampu menyumbangkan solusi bagi problematika kehidupan umat dan juga menjadi referensi bagi penuntut ilmu yang lain. *Âmîn*

Karanganyar, 01 Juli 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kajian Pustaka	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	7
1.6 Metodologi Penelitian.....	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Sumber Data	11
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4 Teknis Analisa Data.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i> DAN AYAT-AYAT	
PERINTAH <i>INFÂQ FÎ SABÎLILLAH</i>	14
2.1 Pengantar.....	14
2.2 Al-dan Tafsir al-Marâghî.....	14
2.2.1 Biografi al-Marâghî.....	14
2.2.2 Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	18
2.2.3 Pokok-Pokok Pembahasan Kitab.....	20
2.2.4 Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	21

2.2.5 Corak Penafsiran Kitab <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	23
2.6 Keterkaitan Tema.....	24
2.7 Gambaran Ayat-ayat Perintah <i>infâq fî sabîlillah</i>	26
2.8 Penutup.....	30
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERINTAH <i>INFÂQ FÎ SABÎLILLAH</i>	
DALAM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>.....	31
3.1 Pengantar.....	31
3.2 Penafsiran Ayat-ayat Perintah <i>Infâq Fî Sabîlillah</i> Dalam Kitab <i>Tafsîr al-Marâghî</i>	31
3.3 Penutup.....	53
BAB IV HIKMAH AYAT-AYAT PERINTAH <i>INFÂQ FÎ SABÎLILLAH</i>	
DALAM <i>TAFSÎR AL-MARÂGHÎ</i>.....	54
4.1 Pengantar.....	54
4.2 Hikmah <i>Infâq Fî Sabîlillah</i> Dalam <i>Tafsîr al Marâghi</i>	54
4.4 Penutup.....	59
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63